

**PENGEMBANGAN ASESMEN PEMBELAJARAN TEKS NEGOSIASI KELAS
X MADRASAH ALIYAH RAUDHATUL ULUM PUTRI GONDANG-LEGI
MALANG BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

Siti Khoiriyah

(Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma)

Email: khoiriyah.yd@gmail.com

Abstrak: Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mengharuskan guru untuk jeli dalam menentukan bentuk asesmen yang sesuai dengan kemampuan siswa khususnya pada materi teks negosiasi. Teks negosiasi merupakan salah satu jenis teks yang harus dikuasai siswa secara teori dan praktik. Kemiripan jenis teks negosiasi dengan teks penawaran membuat siswa kebingungan untuk mempelajarinya. Padahal tuntutan KKM yang telah ditetapkan harus dilakukan oleh siswa. Selain itu, kebutuhan siswa akan bentuk asesmen yang bervariasi dan dapat mengukur kemampuan siswa yang sesungguhnya menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengukur kemampuan siswa mempelajari teks negosiasi. Mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah asesmen yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Assmen digunakan karena langkah-langkah asesmennya terstruktur, bervariasi, dan disesuaikan dengan indikator asesmen kompetensi dasar. Tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan asesmen pada pembelajaran teks negosiasi kelas X MA Raudlatul Ulum Putri Berdasarkan Kurikulum 2013. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) memperoleh deskripsi objektif tentang kebutuhan asesmen dalam pembelajaran teks negosiasi, (2) memperoleh deskripsi objektif tentang proses pengembangan asesmen, (3) memperoleh deskripsi objektif tentang ketepatan asesmen dalam pembelajaran teks negosiasi. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D yang diadaptasi menjadi 4-P yakni pendefinisian, perencanaan, pengembangan, dan penyebaran (Wahyuni & Ibrahim, 2012b:22). Tahap penyebaran dilakukan terbatas hanya untuk guru dan siswa MA tempat penelitian. Ketiga tahap pengembangan terangkum dalam langkah-langkah: (1) analisis kebutuhan guru, (2) analisis kebutuhan siswa, (3) analisis karakteristik siswa, (4) proses pengembangan produk, (5) uji coba produk, (6) revisi, dan (7) menghasilkan produk yang siap pakai. Adapun subjek penelitian produk adalah siswa kelas X MA Raudlatul Ulum I Putri. Produk akhir tersebut telah melalui tiga tahap uji coba: (1) uji ahli, (2) uji praktisi, dan (3) uji kelompok kecil. Setelah melalui tiga tahap uji coba dan revisi produk, dapat disimpulkan bahwa produk akhir asesmen teks negosiasi yang dihasilkan melalui pengembangan ini efektif digunakan dalam menilai kemampuan siswa. Hal ini didukung data hasil uji coba: (1) ahli perencanaan menunjukkan hasil 76.87%, (2) ahli evaluasi menunjukkan hasil 77.50%, (3) uji praktisi menunjukkan hasil 91.67%, dan (4) uji kelompok kecil menunjukkan hasil 85.07% dengan keterangan valid,

tepat, dan layak untuk digunakan. Dengan demikian, pelaksanaan asesmen ini dapat membantu guru dalam menilai kemampuan siswa yang sesungguhnya dan dapat membantu siswa dalam mempelajari teks negosiasi berdasarkan Kurikulum 2013.

Kata-kata kunci: pengembangan, asesmen, pembelajaran teks negosiasi, Kurikulum 2013.

PENDAHULUAN

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan dan perubahan bertahap (Setyosari, 2013:226). Dewasa ini paradigma pendidikan di Indonesia sudah semakin berkembang dari pendekatan tradisional, siswa hanyalah sebagai objek pendidikan kurang aktif dalam prosesnya dan gurulah yang menjadi pusat utama dalam pembelajaran menjadi pendekatan yang lebih moderen yang berpusat pada siswa. Pembelajaran adalah memotivasi dan memberikan fasilitas kepada siswa agar dapat belajar sendiri (Gintings, 2008:5). Dalam pendekatan ini, siswa aktif merekonstruksi pengetahuan yang dimilikinya sedangkan guru hanyalah sebagai fasilitator untuk mengembangkan kemampuan.

Penilaian merupakan serangkaian proses yang dilakukan guru untuk mengukur kemampuan siswa. Kurikulum 2013 yang menggunakan pembelajaran berbasis teks, menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menyusun asesmen penilaian. Penilaian otentik dinilai efektif dan tepat guna sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa.

Kurikulum sebagai bidang kajian sangat sulit untuk dipahami. Oleh karena itu, untuk memahaminya harus dianalisis dalam konteks yang luas, demikian halnya dengan kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan

yang produktif, kreatif, dan inovatif. Keunggulan kurikulum 2013 yakni (1) menggunakan penekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berfokus pada hakikat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing.

Keunggulan selanjutnya yakni (2) kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain, dan (3) ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan (Mulyasa, 2013:163-164).

Sebagai suatu bentuk bukti pembelajaran, hakikat instrumen asesmen dideskripsikan dalam batasan yang tepat, karena terdapat berbagai penafsiran yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Oleh karena itu, hakikat instrumen asesmen dalam penelitian ini perlu diungkap dan dijadikan acuan dalam memahami instrumen asesmen.

Banyak pengertian asesmen yang bisa didapat. Menurut Nurhadi (2009:62), *asesmen* adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. *Assesmen* menekankan proses pembelajaran, maka data yang

dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran.

Menurut Majid (2015:35) penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga tujuan penilaian harus sejalan dengan tujuan pembelajaran dan memiliki kepastian kriteria keberhasilan, baik keberhasilan proses belajar yang dilakukan siswa, ataupun kriteria keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan oleh pendidik, serta keberhasilan program pembelajaran secara keseluruhan; sebagai upaya untuk mengumpulkan berbagai informasi dengan berbagai teknik; sebagai bahan pertimbangan penentuan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran; oleh karenanya penilaian hendaknya dilakukan dengan perencanaan yang cermat. Maka untuk memperoleh hasil penilaian yang maksimal yang dapat menggambarkan proses dan hasil yang sesungguhnya, penilaian dilakukan sepanjang kegiatan pengajaran ditujukan untuk memotivasi dan mengembangkan kegiatan belajar anak, kemampuan mengajar guru dan untuk kepentingan penyempurnaan program pengajaran.

Teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan lengkap. Teks tidak hanya berbentuk tulis, tetapi juga lisan, atau bahkan multimodal yaitu perpaduan antara teks lisan dan tulis serta gambar/animasi/film. Teks negosiasi adalah suatu teks yang berisi rangkaian peristiwa negosiasi.

Negosiasi sendiri adalah suatu bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Berdasarkan

pengertian teks dan negosiasi tersebut dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah teks yang berisi rangkaian interaksisosial untuk saling bertukar pikiran mencari penyelesaian bersama antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan bersama, yang dapat disampaikan baik secara tulis maupun lisan. Pada rangkaian negosiasi, pihak-pihak tersebut berusahamenyelesaikan perbedaan itu dengan cara-cara yang baik tanpa merugikan salahsatu pihak dengan cara berdialog. Penyelesaian sengketa Sipadan-Lingitan antara Indonesia dan Malaysia adalah contoh negosiasi yang nyata. Negosiasi dilakukan karena pihak-pihak yang berkepentingan perlu membuat kesepakatan mengenai persoalan yang menuntut penyelesaian bersama. Tujuan negosiasi adalah untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak. Mereka mencari cara untuk menemukan butir-butir yang sama sehingga akhirnya kesepakatan dapat dibuat dan diterima bersama. Sebelum negosiasi dilakukan, perlu ditetapkan terlebih dahulu orang-orang yang menjadi wakil dari setiap pihak. Selain itu, bentuk atau struktur interaksi yang direncanakan juga perlu disepakati, misalnya dialog langsung atau melalui mediasi. Melalui mempelajari teks negosiasi, peserta didik akan mampu memahami negosiasi itu sendiri dan mampu bernegosiasi di dunianya.

Tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan asesmen pada pembelajaran teks negosiasi kelas X MA Raudlatul Ulum Putri Berdasarkan Kurikulum 2013. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) memperoleh deskripsi objektif tentang kebutuhan asesmen dalam pembelajaran teks negosiasi, (2) memperoleh deskripsi objektif tentang proses

pengembangan asesmen, (3) memperoleh deskripsi objektif tentang ketepatan asesmen dalam pembelajaran teks negosiasi.

METODE

Model dalam penelitian pengembangan ini adalah proses penelitian yang dilakukan menggunakan model 4-D sangat bertahap dan sangat sistematis dalam pengembangan asesmen pembelajaran dalam teks negosiasi. Langkah-langkah pengembangan mulai dari menganalisis kebutuhan hingga validasi dan revisi, akan menjadikan pengembangan produk ini semakin lengkap dan tepat untuk menilai kemampuan siswa khususnya dalam mempelajari teks negosiasi.

Wahyuni & Ibrahim (2012 b:22), model pengembangan 4-D terdiri atas empat tahap utama yaitu define, desing, develop, dan disseminate atau diadaptasikan menjadi model 4-P yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Dengan berbgasai keterbatasan, peneliti membatasi pengembangan asesmen dalam pengembangan ini hanya sampai paada tahap pengembangan. Tahap penyebaran tridak dilakukan oleh peneliti.

Produk yang dikembangkan dalam peangembangan ini adalah seperangkat asesmen yang terdiri dari (1) panduan penggunaan asesmen, (2) asesmen pada materi teks negosiasi. Dan untuk uji coba produk diperoleh dari angket validasi yaitu (1) angket validasi ahli media, (2) angket validasi ahli perancang dan isi pembelajaran, (3)

angket validasi untuk praktisi, dan (4) angket kebutuhan guru dan siswa.

Prosedur pengembangan asesmen yang berupa asesmen pembelajaran teks negosiasi kelas X. mengacu pada langkah-langkah yang terdapat dalam model 4-D (define, desing, develop, disseminate). Adapun prosedur dalam pengembangan asesmen ini diadaptasi sampai tahap keempat. Namun pada pengembangan ini hanya sampai pada tahap pengembangan.

Data dalam pengembangan ini terdiri dari dua macam. Pertama data pengembangan berupa data kualitatif, yaitu diperoleh dari hasil analisis kebutuhan, dan penilaian uji ahli. Kedua data pengembangan berupa data kuantitatif, yaitu berupa informasi yang diperoleh dari angket hasil analisis kebutuhan dan penilaian uji ahli.

Pengumpulan data dalam pengembangan ini menggunakan teknik (1) angket dan (2) tes. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data analisis kebutuhan guru dan sisiwa, uji ahli, dan uji praktisi. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempelajari teks negosiasi dengan menggunakan asesmen yang telah dikembangkan dan untuk mengukur ketepatan produk yang dikembangkan.

Data dalam pengembangan ini dinilai dengan dua macam teknik. Pertama, data dianalisis secara kualitatif baik data hasil angket analisis kebutuhan, uji ahli, dan uji praktisi. Kedua, data dianalisis secara kuantitatif, khususnya untuk data yang berupa angka (yang bias diangkakan) dari hasil

angket analisis kebutuhan, uji coba, dan uji praktisi. Teknik kuantitatif dilakukan dengan cara mencari persentase, dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui apakah produk asesmen otentik dapat digunakan dalam pembelajaran teks negosiasi siswa kelas XMA RU Putri Gondang-LegiMalang berdasarkan kurikulum 2013.

1) Analisis Kebutuhan Guru (Guru Bahasa Indonesia)

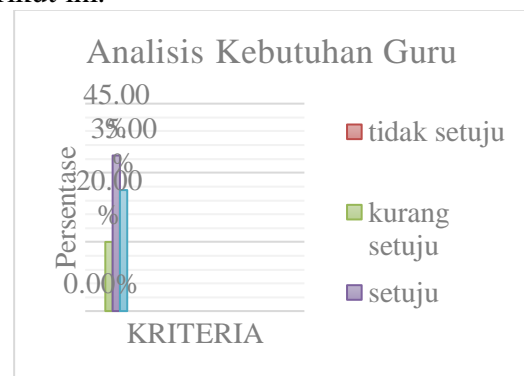
Angket tersebut diisi oleh guru MA Raudhatul Ulum Putri sebagai sampel penelitian pada tanggal 24 Oktober 2017 angket yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif untuk mengetahui tingkat kebutuhan guru terhadap asesmen yang akan dikembangkan.

Angket analisis kebutuh guru memuat 10 pertanyaan yang telah di analisis. Berdasarkan analisis kebutuhan guru maka akan diperoleh persentase kebutuhan asesmen teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013. Hasil analisis kebutuhan guru akan disajikan dalam dua bentuk yakni tabel dan grafik. Adapun hasil analisis kebutuhan guru disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Kode Angket	Persentase Jawaban Responden			
	A	B	C	D
	4	3	2	1
1	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%
2	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%
3	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%

4	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
5	50.00%	50.00%	0.00%	0.00%
6	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%
7	50.00%	50.00%	0.00%	0.00%
8	50.00%	50.00%	0.00%	0.00%
9	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%
Rata-rata	35.00%	45.00%	20.00%	0.00%

Hasil analisis kebutuhan guru juga disajikan dalam bentuk grafik 1 berikut ini.



Berdasarkan grafik 1 hasil analisis kebutuhan guru dapat disimpulkan bahwa, sepuluh pertanyaan yang diajukan, 35.00% menyatakan sangat membutuhkan, 45.00% menyatakan membutuhkan, 20.00% menyatakan setuju kurang membutuhkan, dan tidak ada yang menyatakan tidak membutuhkan asesmen otentik. Jadi dari hasil analisis angket tersebut dapat dinyatakan bahwa guru setuju jika dikembangkan asesmen untuk materi teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013 dengan persentase kebutuhan 78.75%.

2) Analisis Kebutuhan Siswa

Angket tersebut diisi oleh siswa kelas X MA sebagai sampel penelitian pada tanggal 17 November 2017. Angket yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif untuk mengetahui tingkat kebutuhan siswa terhadap asesmen yang akan dikembangkan.

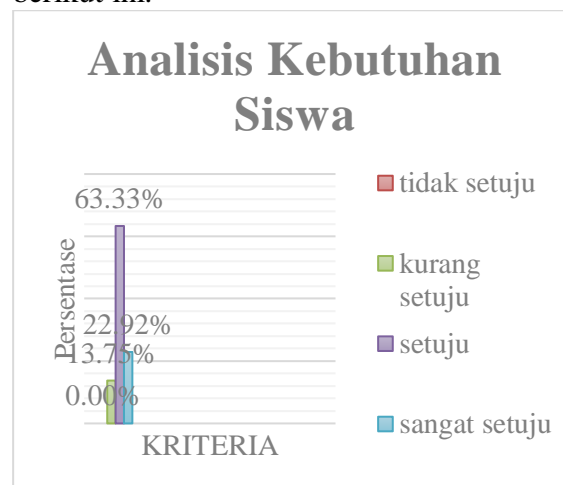
Angket analisis kebutuhan siswa memuat 10 pertanyaan yang telah dianalisis. Berdasarkan analisis kebutuhan siswa maka akan diperoleh persentase kebutuhan asesmen pembelajaran teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013. Hasil analisis identifikasi kebutuhan siswa akan disajikan dalam dua bentuk yakni tabel dan grafik. Adapun hasil analisis kebutuhan siswa disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Analisis Kebutuhan

Siswa

Kode Angket	Persentase Jawaban Responden			
	A	B	C	D
	4	3	2	1
1	41.67%	58.33 %	0.00%	0.00 %
2	0.00%	45.83 %	54.17 %	0.00 %
3	8.33 %	50.00 %	41.67 %	0.00 %
4	54.17%	45.83 %	0.00%	0.00 %
5	250.00 %	66.67 %	8.33%	0.00 %
6	29.17%	70.83 %	0.00%	0.00 %
7	20.83%	79.17 %	0.00%	0.00 %
8	4.17%	79.17 %	16.67 %	0.00 %
9	12.50%	70.83 %	16.67 %	0.00 %
10	33.33%	66.67 %	0.00%	0.00 %
Rata-rata	22.92%	63.33 %	13.75 %	0.00 %

Hasil analisis kebutuhan siswa juga disajikan dalam bentuk grafik 4.2 berikut ini.



Grafik 2 Hasil Analisa Kebutuhan Siswa

Berdasarkan grafik 2 hasil analisis kebutuhan siswa dapat disimpulkan bahwa, sepuluh pertanyaan yang diajukan, 22.92% menyatakan sangat setuju, 63.33% menyatakan setuju, 13.75% menyatakan kurang setuju, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Jadi dari hasil analisis angket tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa setuju jika dikembangkan asesmen untuk materi teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013 dengan persentase kebutuhan 77.29%.

3) Analisis Karakteristik Siswa

Angket tersebut diisi oleh siswa kelas X MA sebagai sampel penelitian pada tanggal 21 November 2017. Angket yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif untuk mengetahui karakteristik siswa terhadap teks negosiasi dan asesmen yang akan dikembangkan.

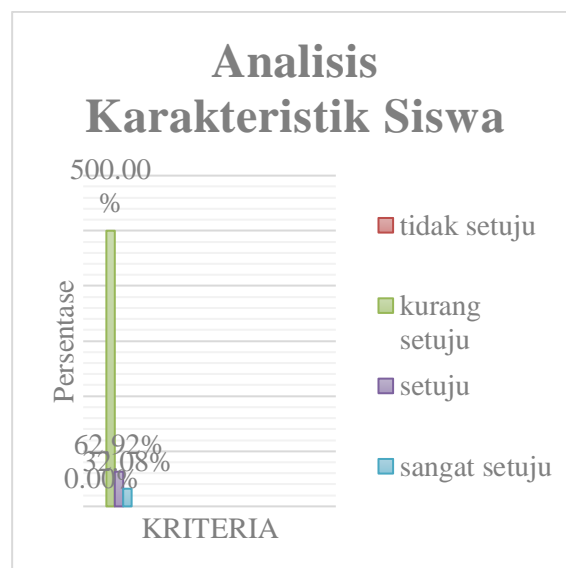
Angket analisis karakteristik siswa memuat 10 pertanyaan yang telah dianalisis. Berdasarkan analisis karakteristik siswa maka akan diperoleh persentase karakteristik siswa terhadap teks negosiasi dan asesmen pembelajaran

teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013. Hasil analisis identifikasi karakteristik siswa akan disajikan dalam dua bentuk yakni tabel dan grafik. Adapun hasil analisis karakteristik siswa disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Hasil Analisis Karakteristik Siswa

Kode Angket	Persentase Jawaban Responden			
	A 4	B 3	C 2	D 1
1	25.00 %	75.00 %	0.00%	0.00%
2	41.67 %	58.33 %	0.00%	0.00%
3	20.83 %	79.17 %	0.00%	0.00%
4	12.50 %	50.00 %	37.50 %	0.00%
5	12.50 %	79.17 %	8.33%	0.00%
6	54.17 %	41.67 %	4.17%	0.00%
7	62.50 %	37.50 %	0.00%	0.00%
8	16.67 %	83.33 %	0.00%	0.00%
9	16.67 %	83.33 %	0.00%	0.00%
10	58.33 %	41.67 %	0.00%	0.00%
Rata-rata	32.08 %	62.92 %	5.00%	0.00 %

Hasil analisis kaarakteristik siswa juga disajikan dalam bentuk grafik 4.3 berikut ini.



Grafik3 Hasil Analisis Karakteristik Siswa

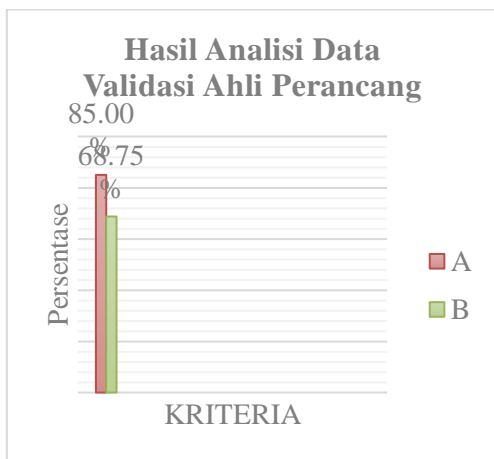
Berdasarkan grafik 4.2 hasil analisis karakteristik siswa dapat disimpulkan bahwa, sepuluh pertanyaan yang diajukan, 32.08% menyatakan sangat setuju, 62.92 % menyatakan setuju , 5.00 % menyatakan kurang setuju, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju asesmen pembelajaran teks negosiasi dikembangkan oleh guru untuk siswa kelas X MA. jadi dari hasil analisis angket tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa setuju jika dikembangkan asesmen untuk materi teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013 dengan peresentase karakteistik 81.77 %.

4) Analisis Data Validasi Ahli Perancang dan Isi Pembelajaran

Aspek yang dinilai oleh ahli perancang da nisi pembelajaran yakni (1) penilaian klasifikasi asesmen pembelajaran teks negosiasi berdasarkan indikator, dan (2) penilaian asesmen teks negosiasi. Validator ahli perancang dan isi pembelajaran adalah dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas Islam Malang yakni Dr. H. Abdul Rani, M.Pd.

Secara keseluruhan persentase ketepatan dan kelayakan hasil data validasi ahli perancang dan ahli evaluasi pembelajaran, aspek klasifikasi asesmen teks negosiasi berdasarkan indikator dengan aspek asesmen pembelajaran teks negosiasi dapat digambarkan dengan grafik 4 berikut ini.



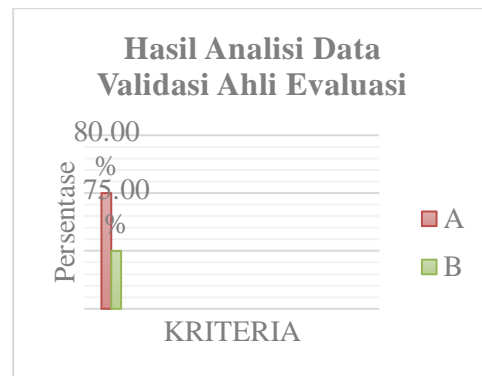
Grafik 4 Hasil Analisis Data Validasi Ahli Perancang

Berdasarkan grafik 4 dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berdasarkan ahli perancang pembelajaran menunjukkan hasil yang memuaskan yakni tepat dan layak guna dengan perbaikan.

5) Analisis Data Validasi Ahli Evaluasi Pembelajaran

Terdapat dua aspek yang dinilai oleh ahli evaluasi pembelajaran yakni ketepatan klasifikasi asesmen pembelajaran teks negosiasi berdasarkan indikator dan ketepatan perangkat asesmen teks negosiasi. Validator ahli evaluasi pembelajaran adalah dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Malang yakni Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.

Secara keseluruhan persentase ketepatan hasil data validasi ahli evaluasi pembelajaran, aspek ketepatan klasifikasi asesmen otentik berdasarkan indikator dengan aspek ketepatan asesmen otentik dapat digambarkan grafik 5 berikut ini.



Grafik 5 Hasil Analisis Data Validasi Ahli Evaluasi

Berdasarkan grafik 4.9 dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berdasarkan ahli evaluasi pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat memuaskan yakni tepat untuk diimplementasikan.

6) Analisis Data Validasi Praktisi

Validator untuk uji Praktisi adalah dosen Sekolah Tinggi Teknik Malang yakni Akhmad Sidiq, M.Pd ahli praktisi dalam produk ini menilai ketepatan asesmen otentik yang telah dikembangkan. Terdapat dua belas kriteria penilaian yang mencakup semua kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil analisis validasi praktisi maka akan diperoleh persentase ketepatan asesmen otentik teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013. Hasil analisis validasi praktisi akan disajikan dalam dua bentuk yakni tabel dan grafik. Adapun hasil analisis

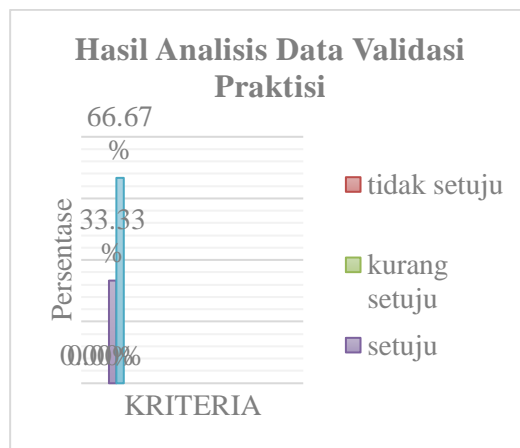
validasi praktisi disajikan pada table 6 berikut ini.

Tabel 6 Hasil Analisis Data Validasi

Praktisi

Kode Angket	Persentase Jawaban Responden			
	A	B	C	D
	4	3	2	1
1	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
2	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%
3	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%
4	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
5	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%
6	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
7	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
8	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%
10	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Rata-rata	66.67%	33.33%	0.00%	0.00%

Hasil analisis validasi praktisi secara umum dapat dilihat melalui grafik. Grafik tersebut memberikan deskripsi tentang persentase keefektivan produk yang telah dikembangkan yakni asesmen otentik teks negosiasi. Hasil analisis data validasi ini disajikan dalam bentuk grafik 6 sebagai berikut.



Grafik 6 Hasil Analisis Data Validasi Praktisi

Berdasarkan grafik 6 hasil analisis data validasi ahli praktisi dapat disimpulkan bahwa, dua belas pertanyaan yang diajukan, 66.67% dinyatakan sangat setuju untuk digunakan dan 33.33% dinyatakan setuju digunakan. Kriteria kurang dan tidak setuju menunjukkan hasil 0.00% . jadi dari analisis angket tersebut dapat dinyatakan bahwa produk asesmen teks negosiasi berdasarkan Kurikulum 2013 yang dikembangkan sangat setuju digunakan dengan persentase 91.67%.

7) Analisis Data validasi Kelompok Kecil

Angket uji coba kelompok kecil dinilai oleh enam siswa kelas X MA Raudlatul Ulum I Putri. Penilaian oleh kelompok kecil ini memuat dua belas pertanyaan yang dilengkapi dengan keterangan untuk istilah-istilah yang tidak dimengerti oleh siswa.

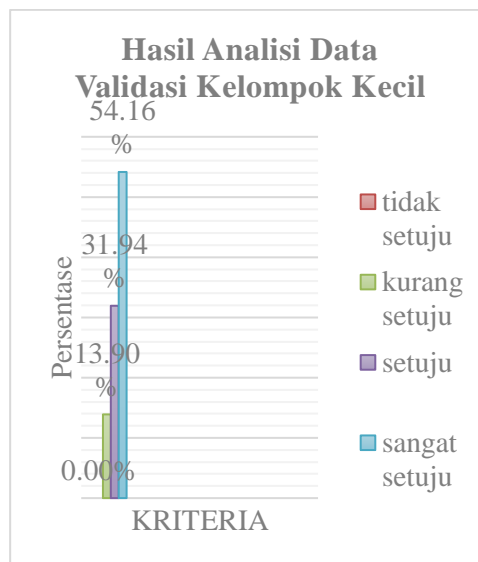
Berdasarkan hasil validasi kelompok kecil maka akan diperoleh persentase efektivitas asesmen otentik teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013. Hasil analisis validasi kelompok kecil akan disajikan dalam dua bentuk yakni tabel dan grafik. Adapun hasil

data validasi kelompok kecil disajikan pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 Hasil Analisis Data Validasi Kelompok Kecil

Kode Angket	Persentase Jawaban Responden			
	A	B	C	D
	4	3	2	1
1	16.67%	66.66%	16.67%	0.00%
2	50.00%	33.33%	16.67%	0.00%
3	33.33%	33.33%	33.33%	0.00%
4	83.33%	0.00%	16.67%	0.00%
5	33.33%	33.33%	33.33%	0.00%
6	83.33%	16.67%	0.00%	0.00%
7	50.00%	50.00%	0.00%	0.00%
8	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	66.66%	16.67%	16.67%	0.00%
10	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	33.33%	66.67%	0.00%	0.00%
12	33.33%	50.00%	16.67%	0.00%
Rata-rata	54.16%	31.94%	13.90%	0.00%

Hasil analisis data validasi kelompok kecil secara umum dapat dilihat melalui grafik. Grafik tersebut memberikan deskripsi tentang persentase ketepatan produk yang telah dikembangkan yakni asesmen otentik teks negosiasi. Hasil analisis data validasi ini disajikan dalam bentuk grafik 7 sebagai berikut.



Grafik 7 Hasil Analisis Data Validasi Kelompok Kecil

Berdasarkan grafik 7 hasil analisis data validasi kelompok kecil dapat disimpulkan bahwa, dua belas pertanyaan yang diajukan, 54.16% produk dinyatakan sangat tepat untuk digunakan, 31.94% dinyatakan tepat digunakan, dan 13.90% produk kurang tepat untuk digunakan. Kriteria tidak tepat menunjukkan hasil 0.00%. Jadi dari analisis angket tersebut dapat dinyatakan bahwa produk asesmen teks negosiasi berdasarkan Kurikulum 2013 yang dikembangkan sudah tepat digunakan dengan persentase 85.07%.

SIMPULAN DAN SARAN

Produk akhir tersebut telah melalui tiga tahap uji coba: (1) uji ahli, (2) uji praktisi, dan (3) uji kelompok kecil. Setelah melalui tiga tahap uji coba dan revisi produk, dapat disimpulkan bahwa produk akhir asesmen teks negosiasi yang dihasilkan melalui pengembangan ini efektif digunakan dalam menilai kemampuan siswa. Hal ini

didukung data hasil uji coba: (1) ahli perencanaan menunjukkan hasil 76.87%, (2) ahliNurgiantoro, Burhan dan Suyata, Pujiyati. 2009. Pengembangan Model Authentic Assessment dalam Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, (online), (http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitianOtentikMateriPernilaianBolabasketdiSekolahDasarNeMicrosoftOfficeWordDocument_2.pdf). Diakses pada tanggal 21 Oktober 2016).

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALVABETA, cv.

Wahyuni, Sri. 2010. Pengembangan Model Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Lisan di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Litera*. Vol 9 (1): 70-80.

Wahyuni, Sri dan Ibrahim, A. Syakur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.

Wahyuni, Sri dan Ibrahim, A. Syakur. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Bandung: Refika Aditama.

Wikipedia. Negosiasi. (online), (<http://Negosiasi.htm.Negosiasi:wikipediabahasaIndonesia.ensiklope.dibebas>). diakses tanggal 21 Agustus 2016.

Zuhairi, Alfian dan Wahyuni, Sri. 2006. Pengembangan Model Authentic Assessment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA sebagai

Prosedur Penilaian Kontekstual. Malang: universitas Islam Malang.

evaluasi menunjukkan hasil 77.50%, (3) uji praktisi menunjukkan hasil 91.67%, dan (4) uji kelompok kecil menunjukkan hasil 85.07% dengan keterangan valid, tepat, dan layak untuk digunakan. Dengan demikian, pelaksanaan asesmen ini dapat membantu guru dalam menilai kemampuan siswa yang sesungguhnya dan dapat membantu siswa dalam mempelajari teks negosiasi berdasarkan Kurikulum 2013.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing I Ibu Dr. Hasan Busri, M.Pd dan dosen Pembimbing II Bapak Dr.Hj. Dyah Werdiningsih,, M.Pd yang telah meluangkan waktunya dan selalu sabar dalam membimbing peneliti, BabaH. Moch Sai Zainuddin dan Mama Hj. Umi Kulsum Jauhari yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada peneliti, adik-adikku tersayang Ima dan Ahmad yang selalu memberikan semangat dan doa, Ah. Masyadi, S.Pdsuami tercintadan anak tercintaku M. Jauhari Riyadi yang selalu memotivasiku dengan kasih sayangnya. Ir. H. R. Imam Santoso, M.Si dan Ir. Hj. Nilawati selaku penngasuh PP Al-Amin yang telah memberikan doanya, semua teman-teman angkatan 2014 serta semua pihak yang membantu peneliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

2014. *Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Saufa.

- Blog Alfian Arif
Bintara. *Pengembangan Asesmen Keterampilan Berbicara Aspek Berpidato*
_files/navbar.htm. (diakses 25
Januari 2016 09:13 WIB).
- Copy the BETS Traders and Make
Money: <http://bit.ly/fxzulu> (diakses
pada tanggal 15 Desember 2015
21:00 WIB).
- Free Blog Counter. 2012.
*Pengembangan Instrumen
Penilaian Pembelajaran*. (Online),
(diakses pada tanggal 25 Januari
2016 09:45 WIB).
- Ghazali, A. Syakur.
2010. *Pembelajaran Keterampilan
Berbahasa dengan Pendekatan
Komunikatif-Interaktif*. Bandung:
Refika Aditama.
- Gintings, Abdurrahman. *Esensi Praktis
Belajar dan Pembelajaran*.
Bandung: Humaniora.
[https://PENGEMBANGAN-
INSTRUMEN-PENILAIAN-
BERBASIS-KELAS-UNTUK-
MENGUKUR-KETERAMPILAN-
PROSES-SAINS-SISWA-PADA-
PEMBELAJARAN-KIMIA-di-
SMA-DENGAN-MODEL-
CTL.pdf](https://PENGEMBANGAN-INSTRUMEN-PENILAIAN-BERBASIS-KELAS-UNTUK-MENGUKUR-KETERAMPILAN-PROSES-SAINS-SISWA-PADA-PEMBELAJARAN-KIMIA-di-SMA-DENGAN-MODEL-CTL.pdf), (diakses pada tanggal 25
Januari 2016 10.00 WIB).
- Iskandarwassid dan Sunendar, Danang.
2015. *Strategi Pembelajaran
Bahasa*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.
- Khoiri, Nur. 2014. *Pengembangan
Perangkat Penilaian Pembelajaran
Menulis Karya Ilmiah (Bahasa
Indonesia) untuk Siswa SMP*.
Malang: Universitas Islam
Malang.
- Majid, Abdul. 2015. *Penilaian Autentik
Proses dan Hasil Belajar*.
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
Offset.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan
Implementasi Kurikulum 2013*.
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
Bandung.
- Nurgiantoro, Burhan. 2011. *Penilaian
Otentik dalam Pembelajaran
Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah
Mada University Press
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Penilaian
Pembelajaran Bahasa Berbasis
Kompetensi*. Yogyakarta:
BPFE Yogyakarta.
- Nurgiantoro, Burhan dan Suyata,
Pujiyati. 2009. *Pengembangan
Model Authentic Assessment
dalam Pembelajaran Bahasa*.
Yogyakarta: Universitas Negeri
Yogyakarta, (online),
([http://staff.uny.ac.id/sites/default/
files/penelitianOtentikMateriPerni-
laianBolabasketdiSekolahDasarNe-
wMicrosoftOfficeWordDocument
_2.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitianOtentikMateriPenilaianBolabasketdiSekolahDasarNewMicrosoftOfficeWordDocument_2.pdf)). Diakses pada tanggal 21
Oktober 2016).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian
Pendidikan (Pendekatan
kuantitatif, kualitatif, dan
R&D)*. Bandung: ALVABETA, cv.
- Wahyuni, Sri. 2010. *Pengembangan
Model Asesmen Otentik dalam
Pembelajaran Keterampilan
Berbahasa Indonesia Lisan di
Sekolah Menengah Atas (SMA)*.
Litera. Vol 9 (1): 70-80.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, A. Syakur.
2012. *Asesmen Pembelajaran
Bahasa*. Bandung: Refika
Aditama.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, A. Syakur.
2012. *Perencanaan Pembelajaran
Bahasa Berkarakter*. Bandung:
Refika Aditama.
- Wikipedia. Negosiasi. (online),
([http://Negosiasi.htm.Negosiasi:wi-
kipediabahasaIndonesia.ensiklope](http://Negosiasi.htm.Negosiasi:wiki-pediabahasaIndonesia.ensiklope)

[dibebas](#). diakses tanggal 21 Agustus 2016.

Zuhairi, Alfian dan Wahyuni, Sri. 2006. Pengembangan Model Authentic Assessment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA sebagai Prosedur Penilaian Kontekstual. Malang: universitas Islam Malang.

